



# Program Pemberdayaan UMKM Berbasis *Digital Marketing* pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe

Triyani<sup>1</sup>, Nur Hafni<sup>2</sup>, Lisa Iryani<sup>3</sup>, Sufi<sup>4</sup>, Maisyura<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Malikussaleh

Email: [triyani.200270015@mhs.unimal.ac.id](mailto:triyani.200270015@mhs.unimal.ac.id)

## Article Info

### Article history:

Received October 26, 2024

Revised November 15, 2024

Accepted Desember 15, 2024

### Keywords:

Empowerment, MSME, Digital Marketing, Disperindagkop

## ABSTRACT

*Micro, Small and Medium Enterprises are a form of community enterprise that plays an important role in the economy, reducing the unemployment rate in Indonesia. Digital marketing-based MSME empowerment is marketing carried out using internet access, utilizing social media and other digital devices. The Department of Industry, Trade and Cooperatives of Lhokseumawe City has the task of carrying out government affairs and assistance tasks in the MSME sector, where guidance can take the form of actions, processes, training, improvements to a forum for providing knowledge, as well as supervision in providing access to community business empowerment. This training aims to find out the results of the MSME empowerment program at the Lhokseumawe City Industry Trade and Cooperatives Service and find out the obstacles that occur when introducing digital marketing to MSME players. This research uses qualitative research methods through a descriptive approach. This type of research is field research with data collection techniques using interviews, observation and documentation. Based on the results of this research, it can be concluded that there are 4 digital marketing-based MSME empowerment programs at the Lhokseumawe City Industry Trade and Cooperatives Service, namely entrepreneurship training programs, marketing training programs, management training programs, and MSME development programs. And the obstacle that occurs is not understanding digital marketing*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Article Info

### Article history:

Received October 26, 2024

Revised November 15, 2024

Accepted Desember 15, 2024

### Keywords:

Pemberdayaan, UMKM, Digital Marketing, Disperindagkop

## ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan suatu bentuk usaha masyarakat yang berperan penting dalam perekonomian, mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Pemberdayaan umkm berbasis digital marketing merupakan pemasaran yang dilakukan dengan menggunakan akses internet, memanfaatkan media sosial, dan perangkat digital lainnya. Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang UMKM yang dimana pembinaan bisa berupa tindakan, proses, pelatihan, perbaikan atas suatu wadah dalam memberi ilmu pengetahuan, serta pengawasan dalam memberikan akses dalam pemberdayaan usaha masyarakat. Pelatihan ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari program pemberdayaan UMKM pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota



Lhokseumawe dan hambatan yang mengetahui hambatan yang terjadi ketika memperkenalkan digital marketing kepada pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan UMKM berbasis digital marketing pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe terdapat 4 program yaitu program pelatihan kewirausahaan, program pelatihan pemasaran, program pelatihan manajemen, program pengembangan UMKM. Dan hambatan yang terjadi tidak paham mengenali digital marketing.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



**Corresponding Author:**

Nama penulis: Triyani

Universitas Malikussaleh

Email: [triyani.200270015@mhs.unimal.ac.id](mailto:triyani.200270015@mhs.unimal.ac.id)

## Pendahuluan

Pemberdayaan UMKM merupakan salah satu program pemerintah untuk mendukung upaya dalam penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, menciptakan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor. Pemberdayaan UMKM diselenggarakan sebagai pembangunan perekonomian nasional untuk mewujudkan kemakmuran rakyat. Dengan dilandasi asas kekeluargaan, upaya pemberdayaan UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, keseimbangan kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia (Sudrajat, 2012).

Menurut Tambunan (2012) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang lebih dikenal dengan sebutan UMKM merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Sedangkan menurut Rujito UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha yang membantu perekonomian Indonesia, melalui UMKM akan membentuk lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha.

Saat ini, jumlah dari pelaku UMKM setiap tahun mengalami peningkatan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM bahwa, masyarakat banyak yang berkeinginan menjadi wirausaha dan mendirikan usahanya sendiri. Tahun 2022 merupakan momentum kebangkitan UMKM, karena UMKM dapat menjadi penopang terbesar bagi perekonomian nasional pasca berakhirnya pandemic covid-19 di Indonesia. Para pelaku UMKM tersebar di seluruh Indonesia, di berbagai Provinsi, Kecamatan, dan desa yang ada di seluruh Indonesia.

Salah satu kota yang memiliki UMKM adalah Kota Lhokseumawe, Kota Lhokseumawe merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Aceh. Banyak masyarakat Kota



Lhokseumawe saat ini menjadi pelaku UMKM, karena Kota Lhokseumawe merupakan salah satu kota yang ramai dikunjungi oleh masyarakat luar, baik untuk menempuh pendidikan ataupun bekerja. Sehingga hal inilah yang menyebabkan banyak masyarakat memilih menjadi pelaku UMKM karena dianggap dapat menambah penghasilan dan membantu perekonomian mereka.

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe merupakan pihak atau instansi yang bertanggung jawab dalam membantu dan meningkatkan pemberdayaan UMKM di kota Lhokseumawe. Pemerintah Kota Lhokseumawe mengikuti aturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2020 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Aturan inilah yang menjadi acuan bagi pemerintah Kota Lhokseumawe dalam membuat kebijakan memberdayakan UMKM.

Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Lhokseumawe memiliki berbagai sektor diantaranya Sektor Perdagangan, Sektor Pertanian, Sektor Industri, Sektor Perikanan, Sektor Transportasi dan Sektor Perternakan. Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Lhokseumawe melakukan pelatihan pada UMKM dan pelatihan tersebut dilakukan agar pelaku UMKM terlatih untuk meningkatkan motivasi untuk lebih maju dan makin berkembang. Di setiap sektor yang ada memiliki berbagai macam strategi untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha yang telah ada agar lebih berkembang.

Tabel 1 Data UMKM Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Lhokseumawe

No	Sektor	Kriteria UMKM 2022			Kriteria UMKM 2023		
		Mikro	Kecil	Menengah	Mikro	Kecil	Menengah
1.	Perdagangan	1.985	275	47	2.490	275	47
2.	Pertanian	91	1	-	91	1	-
3.	Industri	3.187	43	1	3.750	43	1
4.	Perikanan	27	7	-	44	7	-
5.	Transportasi	1	23	12	15	23	12
6.	Perternakan	39	-	-	47	-	-
<b>Total</b>		<b>5.330</b>	<b>349</b>	<b>60</b>	<b>6.437</b>	<b>349</b>	<b>60</b>

*Sumber: Disperindagkop Kota Lhokseumawe tahun (2024)*

Berdasarkan observasi awal banyak dari masyarakat Kota Lhokseumawe yang menjadi pelaku UMKM terutama dalam sektor perdagangan. Untuk mendukung para pelaku UMKM tentunya Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe harus mampu menerapkan beberapa kebijakan sehingga para pelaku UMKM terbantu dan juga mendapatkan dorongan untuk mengembangkan usahannya.

Pada saat ini, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe sudah mendukung untuk berkembangnya UMKM di Kota Lhokseumawe ini. Salah satu upaya



Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe adalah mengadakan acara Ahad Festival dan Ramadhan fair yang melibatkan UMKM, serta mendukung sertifikasi halal untuk produk-produk UMKM. Ini merupakan bagian dari upaya untuk memastikan kualitas dan kebersihan produk yang dihasilkan oleh UMKM. Acara ini berguna untuk memperkenalkan UMKM yang ada di Kota Lhokseumawe agar terkenal oleh banyak masyarakat.

Zaman yang mulai berkembang saat ini mendorong para pelaku pebisnis untuk selalu mengikuti perkembangan zaman. salah satunya menggunakan *digital marketing*. Selain meningkatkan nilai penjualan, *digital marketing* dapat membuat pelaku UMKM itu menjadi lebih efektif dan tepat sasaran. Berbisnis online merupakan salah satu fenomena baru , salah satu keuntungan dari internet adalah alat untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk dan jasa. *Digital marketing* memiliki potensi besar untuk meningkatkan keuangan. *Digital marketing* saat ini banyak diminati oleh masyarakat, dan salah satu media yang mendukung operasional sehari-hari.

Berdasarkan data observasi awal bahwa pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe belum mampu memanfaatkan perkembangan teknologi digital, seharusnya dengan memanfaatkan dunia digital ini para pelaku UMKM dapat mengembangkan pemasaran usahanya menjadi semakin luas. Dan mengajak para pelaku usaha untuk mengurus surat perizinan usaha, karena dengan demikian nantinya juga akan mempermudah Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe dalam mendata pelaku-pelaku usaha sehingga data yang ada tidak salah. Hal inilah yang harus dilakukan oleh Pemerintah daerah melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi, yang diharapkan mereka ikut berperan lebih baik dalam menciptakan UMKM di pasar digital dengan memberikan pelatihan, dan pendampingan.

Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Lhokseumawe, tentunya harus benar benar mendukung para pelaku UMKM, program memperkenalkan teknologi digital, dan pentingnya surat izin harus tepat sasaran. Sehingga para pelaku UMKM benar-benar mengerti dan merasakan dampak yang baik dari program yang dijalankan dan dapat meningkatkan kualitas pada bisnis mereka

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis dengan alasan peneliti ingin memberikan suatu gambaran atau pendeskripsian dan analisis segala sesuatu yang terjadi pada lokasi penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh melalui serangkaian kata-kata. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan menggambarkan hasil penelitian yang menjawab tentang program pemberdayaan UMKM berbasis digital marketing studi pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Lhokseumawe.



## Hasil

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, maka didapati informasi bahwa:

### 1. Program Pelatihan Kewirausahaan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapati informasi program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) UMKM yang mandiri dan memiliki jiwa wirausaha yang tinggi. Sasaran yang akan dicapai merupakan meningkatnya Sumber Daya Manusia bagi UMKM sehingga dapat terwujudnya UMKM yang mandiri, kreatif, kuat, dan dapat berdaya saing tinggi. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop UKM) Kota Lhokseumawe. Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan ini diikuti oleh 25 peserta UMKM binaan Disperindagkop dan UKM.

### 2. Program Pelatihan Pemasaran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapati informasi ini bertujuan untuk terwujudnya pemasaran UMKM yang sesuai dengan peraturan yang sedang berlaku. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop UKM) Kota Lhokseumawe. Kegiatan pelatihan pemasaran ini diikuti oleh 32 peierta UMKM binaan Disperindagkop dan UKM Kota Lhokseumawe.

### 3. Program Pelatihan Manajemen

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapati informasi bahwa Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe juga mengadakan pelatihan manajemen agar para pelaku UMKM dapat lebih paham mengenai pengelolaan manajemen yang baik dan benar. Kegiatan pelatihan pemasaran ini diikuti oleh 25 peserta UMKM yang ada di Kota Lhokseumawe.

### 4. Program Pengembangan UMKM

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapati informasi bahwa program ini memiliki tujuan agar para pelaku UMKM dapat mengembangkan produk yang mereka punya menjadi lebih bagus dan berinovasi lagi. Kegiatan pengembangan UMKM ini diikuti oleh 27 peserta UMKM yang ada di Kota Lhokseumawe.

### 5. Pemberdayaan UMKM berbasis *Digital Marketing*

*Digital marketing* ini memiliki sasaran untuk meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM agar para pelaku UMKM dapat mempromosikan produk yang mereka buat kepada masyarakat luas, karena *digital marketing* saat ini sudah memiliki jangkauan yang sangat luas sehingga banyak orang yang bisa melihat dari media sosial saja. Dalam kegiatan pemberdayaan UMKM menggunakan *Digital Marketing* ini diikuti oleh 32 peserta UMKM binaan Disperindagkop Kota Lhokseumawe.



## **Pembahasan**

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe menjalankan beberapa program kegiatan dalam hal untuk memberdayakan pada sektor UMKM yang ada di Kota Lhokseumawe. Pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe berdasarkan tujuan dan sasaran, pemberdayaan merupakan proses mewujudkan kemandirian atau kemampuan yang ada di dalam masyarakat agar dapat berdiri sendiri. Berdasarkan data yang terlampir pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa UMKM makin meningkat dari waktu ke waktu.

Pengaruh dari pengembangan UMKM di Kota Lhokseumawe dan melihat peran pemerintah turut ikut serta dalam meningkatkan pengembangan UMKM di Kota Lhokseumawe memiliki hasil positif, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Menurut Suharto (Dalam Yulita: 2020) pemberdayaan UMKM pada hakikatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dengan mencermati permasalahan yang di hadapi oleh UMKM.

Pemberdayaan UMKM berbasis *digital marketing* ini merupakan sebuah program pengembangan teknologi dari sektor perdagangan. Ini bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memanfaatkan serta menggunakan kesempatan dalam penjualan menggunakan teknologi atau *digital marketing*. *Digital marketing* ini memiliki sasaran untuk meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM agar para pelaku UMKM dapat mempromosikan produk yang mereka buat kepada masyarakat luas, karena *digital marketing* saat ini sudah memiliki jangkauan yang sangat luas sehingga banyak orang yang bisa melihat dari media sosial saja. Maka untuk mencapai sasaran tersebut ditetapkan dengan kegiatan Pelatihan Digital Marketing. Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe sudah melakukan yang terbaik untuk para pelaku usaha seperti memberikan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe. Dengan diadakannya pelatihan-pelatihan seperti ini para pelaku usaha dapat meningkatkan SDM yang mempunyai jiwa wirausaha.

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe telah ikut berperan dalam memberdayakan para pelaku UMKM dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan yang mengikut sertakan para pelaku UMKM tersebut. Pelatihan yang telah di buat oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe adalah Pelatihan Kewirausahaan dan Digital Marketing, sehingga para pelaku UMKM terbantu dalam proses pemasaran, yang dimana pelatihan kewirausahaan menjadi tujuan untuk meningkatkan kualitas SDM yang mandiri, kreatif, memiliki jiwa wirausaha yang baik, dan dapat memanfaatkan segala peluang yang ada. Sehingga UMKM menjadi semakin berkembang dalam perekonomian masyarakat.

## **Program Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe Untuk Memberdayakan UMKM**

### **a. Program Pelatihan Kewirausahaan**

Program Pelatihan Kewirausahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) UMKM yang mandiri dan memiliki jiwa wirausaha yang tinggi. Program pelatihan kewirausahaan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian,



Perdagangan, dan Koperasi Kota Lhokseumawe untuk meningkatkan perekonomian pelaku UMKM yang ada di Kota Lhokseumawe. Untuk menjamin keberhasilan mencapai tujuan khususnya dalam pemberdayaan UMKM. Menurut Hendrawati Hamid (2018) pemberdayaan kewirausahaan adalah pemberi kekuatan kepada kelompok yang lemah dan kelompok yang belum mempunyai daya untuk dapat hidup sendiri.

#### **b. Program Pelatihan Pemasaran**

Program Pelatihan Pemasaran ini memiliki tujuan bertujuan untuk terwujudnya pemasaran UMKM yang sesuai dengan peraturan yang sedang berlaku. Tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan fasilitas UMKM dalam berusaha untuk melaksanakan dan menaati peraturan yang berlaku sehingga kedepannya dapat terjalin hubungan yang baik antara pelaku usaha UMKM dengan pemerintah selaku pembina dalam pengembangan UMKM.

#### **c. Program Pelatihan Manajemen**

Program Pelatihan Manajemen memiliki tujuan untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat lemah agar mampu menjalankan peran dan fungsi sebagai pelaku usaha. Program ini merupakan suatu program yang telah dilakukan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan kepada para pelaku UMKM sehingga mereka bisa bersemangat dan lebih paham mengenai pengelolaan manajemen yang baik dan benar.

#### **d. Program Pengembangan UMKM**

Program pengembangan UMKM merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe yang bertujuan agar para pelaku UMKM dapat mengembangkan produk yang mereka punya menjadi lebih bagus dan berinovasi lagi. Program pengembangan memberikan fasilitas, bimbingan, pendampingan, dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan daya saing usaha agar mereka para pelaku usaha menjadi pelaku usaha yang tangguh dan mandiri. Sehingga dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia bagi para pelaku UMKM.

#### **e. Pemberdayaan UMKM berbasis *Digital Marketing***

Pemberdayaan UMKM berbasis *digital marketing* ini merupakan sebuah program pengembangan teknologi dari sektor perdagangan. Ini bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memanfaatkan serta menggunakan kesempatan dalam penjualan menggunakan teknologi atau *digital marketing*. *Digital marketing* ini memiliki sasaran untuk meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM agar para pelaku UMKM dapat mempromosikan produk yang mereka buat kepada masyarakat luas, karena *digital marketing* saat ini sudah memiliki jangkauan yang sangat luas sehingga banyak orang yang bisa melihat dari media sosial saja. Maka untuk mencapai sasaran tersebut ditetapkan dengan kegiatan Pelatihan Digital Marketing.



## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka program pemberdayaan UMKM berbasis *digital marketing* yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe telah mengembangkan UMKM yang ada di kota Lhokseumawe. Dengan adanya program-program yang telah diadakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe jadi lebih tertata dalam mengembangkan usahanya, dan kini para pelaku UMKM juga merasakan adanya jembatan antara para pelaku usaha dengan pemerintah.

### **1. Program Pelatihan Kewirausahaan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada program pelatihan kewirausahaan para pelaku usaha telah mengikuti pelatihan kewirausahaan ini. Dengan mengikuti pelatihan kewirausahaan ini para pelaku UMKM pemula bisa mendapatkan ilmu tentang berwirausaha yang benar. Pelatihan Kewirausahaan ini diikuti oleh 25 pelaku usaha binaan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe.

### **2. Program Pelatihan Pemasaran**

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada program pelatihan pemasaran para pelaku usaha diajarkan untuk melakukan pemasaran yang baik. Dengan adanya pelatihan yang diadakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe para pelaku usaha bisa mengaplikasikan ilmu yang telah didapat kedalam proses pemasaran usahanya. Dalam pelatihan ini terdapat 32 pelaku usaha yang ikut dalam pelatihan ini.

### **3. Program Pelatihan Manajemen**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada program pelatihan manajemen ini para pelaku usaha selanjutnya mengikuti pelatihan manajemen agar para pelaku usaha selanjutnya mengerti mengenai pengelolaan manajemen supaya usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan tidak mendapat kerugian. Pelatihan manajemen ini diikuti oleh 25 peserta pelaku usaha binaan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe.

### **4. Program Pengembangan UMKM**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan selanjutnya Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe mengadakan pengembangan UMKM. Tujuan dari pengembangan UMKM ini yaitu agar para pelaku UMKM dapat mengembangkan produk yang mereka punya menjadi lebih bagus dan berinovasi lagi. Program pengembangan memberikan fasilitas, bimbingan, pendampingan, dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan daya saing usaha agar mereka para pelaku usaha menjadi pelaku usaha yang tangguh dan mandiri. Pada Pelatihan ini terdapat 29 pelaku usaha dalam binaan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe.

### **5. Pemberdayaan UMKM berbasis digital marketing**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan selanjutnya Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe melakukan pemberdayaan



UMKM berbasis digital marketing. Pemberdayaan UMKM berbasis digital marketing ini untuk dapat meningkatkan kemampuan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memanfaatkan serta menggunakan kesempatan dalam penjualan menggunakan teknologi atau *digital marketing*. *Digital marketing* ini memiliki sasaran untuk meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM agar para pelaku UMKM dapat mempromosikan produk yang mereka buat kepada masyarakat luas, karena *digital marketing* saat ini sudah memiliki jangkauan yang sangat luas sehingga banyak orang yang bisa melihat dari media sosial saja. Dalam pelatihan ini terdapat 32 pelaku usaha dalam binaan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe.

### **Saran**

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti pada setiap program yang telah dilakukan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe yaitu:

a. Program Pelatihan Kewirausahaan

Pada program pelatihan kewirausahaan ini Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe diharapkan terus melakukan pelatihan-pelatihan seperti ini supaya para pelaku UMKM dapat mengerti bagaimana itu berwirausaha.

b. Program Pelatihan Pemasaran

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe selanjutnya mengadakan pelatihan pemasaran, yang dimana pelatihan ini di tujukan untuk para pelaku UMKM agar para pelaku UMKM mengetahui cara cara melakukan pemasaran yang benar. Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi harus tetap memantau perkembangan para pelaku UMKM agar para pelaku UMKM dapat menggunakan ilmu yang telah didapat dengan baik.

c. Program Pelatihan Manajemen

Pada program pelatihan manajemen ini yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe pelaku UMKM diberikan pemahaman mengenai pengelolaan manajemen. Adanya program ini sudah sangat membantu para pelaku UMKM maka selanjutnya diharapkan kepada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe dapat terus meningkatkan pelatihan manajemen ini agar pelaku usaha ini dapat lebih paham mengenai pengelolaan manajemen.

d. Program Pengembangan UMKM

Pada program pengembangan UMKM ini ditujukan kepada pelaku UMKM agar pelaku UMKM dapat lebih leluasa dalam mengembangkan produk yang mereka miliki. Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe terus memantau bagaimana perkembangan para pelaku usaha ini. Dan terus memberikan masukan-masukan kepada pelaku UMKM supaya pelaku UMKM terus mendapat pencerahan mengenai berbisnis.

e. Pemberdayaan UMKM Berbasis Digital Marketing

Pada pemberdayaan UMKM berbasis digital marketing ini pelaku usaha diajarkan mengenai pemasaran menggunakan teknologi. Para pelaku UMKM diharapkan dapat memanfaatkan serta menggunakan kesempatan dalam menggunakan teknologi digital. Dinas



Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe agar dapat terus membimbing pelaku usaha supaya pelaku usaha dapat memanfaatkan digital marketing ini dengan baik dan benar sehingga tidak ada penipuan dalam bertransaksi.

### **Daftar Pustaka**

- Agustina, V. (2023). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Lhokseumawe.
- Andy Prasetyo Wati, J. A. (2020). Digital Marketing. Malang: Edulitera (Anggota IKAPI - No. 211/JTI/2019).
- Anne Dara Patbarime, J. (n.d.). Konsep Pemasaran Digital Komunikasi Pemasaran Digital Berbasis UMKM Kearifan Lokal Pada Olahan Khas Pontianak Bingka. 900-902.
- Encep Saefullah, S. M. (2022). Manajemen Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- google. (n.d.). Retrieved februari minggu, 2024, from <https://money.kompas.com>
- Hendrawati, H. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. Makassar.
- Jasri, N. A. (2022). Penerapan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Shariah Economic Research, 3-6.
- Kurniawan, N. (2021). Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM di Kabupaten Siak. Kabupaten Siak.
- kompas. (2024, Februari Minggu). Google. Retrieved Februari Minggu, 2024, from Kompas: <https://money.kompas.com>
- Maliardi, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Digital (Studi Kasus Pada Forum UMKM Kompak di Kecamatan Larangan. Tangerang.
- Priana, H. (2024). Strategi Pengembangan UMKM Pada Dinas Perindustrian Perdagangan Dan Koperasi Kota Lhokseumawe.
- Rifatus Sholikhah, I. D. (2023). Pemberdayaan Pelaku UMKM melalui Digital Marketing. Vol.3 No.2.
- Rohmah, N. (2017). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Lembaga Inkubator Bisnis Baznaz. Kantor Baznaz.
- Sri Sundari, I. S. (2021). Pemberdayaan UMKM Melalui Digital Marketing Guna Meningkatkan Ketahanan Ekonomi di Masa Pandemi. Universitas Pertahanan .
- Sunrawali, A. U. (2022). Digital Marketing Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Ekonomi dan Manajemen, vol.19 No.1.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, R. S. (2009). Creative Digital Marketing : Teknologi berbiaya murah , inovatif, dan berdaya hasil gemilang . Jakarta.
- Yulita R.F Tintingon, A. L. (2020). Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Pasar Pinasungkulan Karombasab Kota Manado. 9-10.